

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Pertanyaan Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.6. Lingkup Penelitian	12
1.7. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1. Persepsi Beban Kerja Berlebihan (PBKB)	17
2.2. Konflik Pekerjaan-Keluarga (KPK)	18
2.3. Komitmen Organisasional (KO)	21
2.4. Otonomi Pekerjaan (OP)	23
2.5. Pengembangan Hipotesis	25

2.5.1. Pengaruh Persepsi Beban Kerja Berlebihan pada Komitmen Organisasional.	25
2.5.2. Pengaruh Persepsi Beban Kerja Berlebihan pada Konflik Pekerjaan-Keluarga.	26
2.5.3. Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga pada Komitmen Organisasional.	28
2.5.4. Peran Konflik Pekerjaan-Keluarga sebagai Pemediasi Pengaruh Persepsi Beban Kerja Berlebihan pada Komitmen Organisasional.	29
2.5.5. Peran Otonomi Pekerjaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Persepsi Beban Kerja Berlebihan pada Konflik Pekerjaan-Keluarga.	30
2.6. Model Penelitian.	32
BAB III METODA PENELITIAN.	34
3.1. Desain Penelitian.	34
3.2. Populasi dan Sampel.	34
3.3. Definisi Operasional Variabel.	36
3.3.1. Persepsi Beban Kerja Berlebihan (PBKB).	36
3.3.2. Konflik Pekerjaan-Keluarga (KPK).	36
3.3.3. Komitmen Organisasional (KO).	37
3.3.4. Otonomi Pekerjaan (OP).	38
3.4. Jenis dan Metoda Pengumpulan Data.	39
3.5. Pengujian Instrumen Penelitian.	40
3.6. Teknik Analisis Data.	42
3.7. Profil BPJS Kesehatan.	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	53
4.1. Profil Responden.	53
4.2. Hasil Analisis Model Pengukuran.	55
4.2.1. Uji Validitas.	55
4.2.2. Uji Reliabilitas.	58

4.2.3. Statistika Deskriptif.	59
4.3. Hasil Analisis Model Struktural dan Pengujian Hipotesis.	60
4.4. Pembahasan.	66
4.4.1. Persepsi beban kerja berlebihan berpengaruh negatif pada komitmen organisasional.	66
4.4.2. Persepsi beban kerja berlebihan berpengaruh positif pada konflik pekerjaan-keluarga.	68
4.4.3. Konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh negatif pada komitmen organisasional.	70
4.4.4. Konflik pekerjaan-keluarga memediasi pengaruh persepsi beban kerja berlebihan pada komitmen organisasional.	71
4.4.5. Otonomi pekerjaan memoderasi pengaruh persepsi beban kerja berlebihan pada konflik pekerjaan-keluarga.	73
BAB V SIMPULAN.	76
5.1. Simpulan.	76
5.2. Implikasi.	77
5.2.1. Implikasi Praktis.	77
5.2.2. Implikasi Akademis.	79
5.3. Keterbatasan Penelitian.	80
5.4. Saran.	82
5.4.1. Bagi BPJS Kesehatan.	81
5.4.2. Bagi Penelitian Selanjutnya.	83
DAFTAR PUSTAKA.	85
LAMPIRAN.	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Responden per Unit Kerja.	53
Tabel 4.2. Profil Demografi Responden.	54
Tabel 4.3. Nilai <i>Loading Factor</i> dan <i>Cross Loading</i>	56
Tabel 4.4. Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	57
Tabel 4.5. Nilai <i>Composite Reliability (CR)</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	58
Tabel 4.6. Statistika Deskriptif.	59
Tabel 4.7. Interval dan Interpretasi Nilai Rata-rata Variabel.	60
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Model Struktural.	61
Tabel 4.9. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian.	33
Gambar 3.1. Efek Mediasi dan Moderasi.	44
Gambar 3.2. Dimensi dan Sub Dimensi EOS BPJS Kesehatan.	51
Gambar 4.1. Visualisasi Hasil Pengujian Model Struktural.	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I. Profil Beban Kerja dan Indeks Komitmen	
Organisasional BPJS Kesehatan Tahun 2017.	92
LAMPIRAN II. Kuesioner Penelitian.	93
LAMPIRAN III. Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Tahun 2017.	104
LAMPIRAN IV. Hasil Pengolahan Data Pengujian Model Pengukuran	
Dan Model Struktural.	108